

**PENGARUH EPS (*Earning Per Share*), ROI (*Rate of return On Investment*), ROE
(*Rate of return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) TERHADAP HARGA
SAHAM DI BEI SELAMA TAHUN 2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

APRI EFA RULIA SANTI
B 200 050 002

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) dan emiten yang memerlukan dana jangka menengah atau jangka panjang, atau dengan kata lain adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang. Yang dimaksudkan dengan pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam saham, sedangkan emiten adalah perusahaan yang menerbitkan saham untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Dalam perekonomian modern, pasar modal disuatu negara sering dijadikan tolak ukur kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan. Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya. Dengan harapan investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup signifikan. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena investor memperoleh data yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

Investor tertarik untuk menanamkan modalnya di pasar modal karena berharap memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah selisih dari nilai jual dan nilai beli pada saat investor menjual saham, dividen (Baridwan, 1997) adalah proporsi dari laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan lembar saham yang dimiliki. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal, dikarenakan adanya tanggapan bahwa investor sering tidak rasional dalam menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal dan cenderung berspekulasi untuk memperoleh *capital gain* yang lebih besar dari pada dividen.

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Untuk menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya akan mendasarkan keputusannya pada berbagai instrumen yang tersedia di publik maupun pribadi. Data itu bermakna atau bernilai bagi investor jika data tersebut menyebabkan melakukan transaksi di pasar modal, di mana transaksi ini tercermin melalui harga saham.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2007 No.3) menyatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang menjual surat berharga di pasar modal, laporan keuangan interim menjadi semakin diperlukan. Segi utama dari laporan keuangan interim yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu laporan tersebut tidak diaudit. Ini akan menimbulkan masalah penting mengenai reliabilitas bagi pembuat keputusan investasi.

Zainal Alim (2000) meneliti tentang pengaruh laporan keuangan interim terhadap perubahan harga saham di BEI. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kenaikan maupun penurunan EPS laporan keuangan interim selama tahun 1997 dan 1998 tidak mempengaruhi harga saham di BEI. Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan go publik di BEI.

Rosyadi (2002), meneliti tentang keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham dengan menggunakan empat rasio keuangan yaitu EPS, ROA, *debt equity ratio* dan NPM. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, EPS, ROA, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sitobang (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran total aktiva, ROA, *debt to equity*, *debt to total assets*, PER, dan *price to book value* terhadap pendapatan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya ROA, DER, dan *price to book value* yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham.

Rita Kusumawati dan Fitri Susilowati (2004) menguji tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Devident Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 1998-2001. Hasil penelitiannya yaitu EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER, DPR, NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Noor Sasongko (2006) melakukan penelitian tentang pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dari hasil penelitiannya bahwa EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA (*Return On Asset*), ROS (*Return On Sale*), BEP (*Basic*

Earning Power), dan EVA (*Economic Value Added*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mita sari (2009) dalam penelitiannya membahas mengenai pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*), NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return On Equity*) terhadap *return* saham. Dari hasil penelitiannya EPS (*Earning Per Share*) dan ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap tingginya *return* saham sedangkan NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap tingginya *return* saham.

Berdasarkan pemikiran diatas penulis mengambil judul: **PENGARUH**

EPS (*Earning Per Share*), ROI (*Rate of return On Investment*), ROA (*Rate of return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) TERHADAP HARGA SAHAM DI BEI SELAMA TAHUN 2007.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah EPS (*Earning Per Share*), ROI (*Rate of return On Invesment*), ROE (*Rate of return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap harga saham?”.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok masalah yang ingin diteliti, maka peneliti menerapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dibatasi untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selam tahun 2007.
2. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan interim yang dipilih dibatasi pada EPS (*Earning Per Share*), ROI (*Rate of return On Investment*), ROE (*Rate of return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROI (*Rate of return On Investment*), ROE (*Rate of return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham di BEI selama tahun 2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham di pasar sekunder sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan sahamnya di perusahaan terbuka.
2. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal di Indonesia (Bapepam, PT BEI, calon emiten dan profesi terkait) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang materi pembahasan sehingga penyusunan skripsi akan lebih mudah. Dalam penyusunan sistematika skripsi ini penulis membagi 5 BAB. Masing-masing mempunyai uraian yang berbeda-beda sesuai dengan pembahasannya,

namun tiap BAB saling berhubungan dan saling menunjang, sehingga pada akhir BAB akan diperoleh suatu kesimpulan dari permasalahan. Untuk memastikan gambaran tentang bagaimana skripsi ini disusun, maka sistematikanya adalah

BAB I adalah PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II adalah TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas masalah teori-teori yang melandasi penelitian yaitu: pengertian laporan keuangan, pengertian pasar modal, efisiensi pasar modal, rasio keuangan, kerangka teoritis, hipotesis, tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III adalah METODE PENELITIAN. Bab ini memuat ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi variabel dan pengukurannya, dan metode analisis.

BAB IV adalah ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi gambaran umum analisis data, analisis data yang meliputi pengujian asumsi klasik, regresi berganda, pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V adalah PENUTUP. Dalam bab terakhir disajikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.